

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan mempunyai lebih dari 3.700 pulau dan wilayah pantai sepanjang 80.000 km. Wilayah pantai ini merupakan daerah yang sangat intensif dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan, seperti sebagai kawasan pusat pemerintahan, pemukiman, industri, pelabuhan, pertambangan, pertanian/perikanan, pariwisata dan sebagainya. Dengan adanya berbagai kegiatan tersebut dapat menimbulkan peningkatan kebutuhan akan lahan, prasarana dan sebagainya yang selanjutnya akan mengakibatkan timbulnya masalah-masalah baru. (Teknik Pantai, Bambang Triatmodjo).

Salah satu akibat dari gangguan dan ancaman di lingkungan wilayah pesisir tersebut adalah terjadinya abrasi pantai/pesisir. Terjadinya abrasi yang merusak pantai juga akibat perilaku manusia yang tidak ramah lingkungan yang tercermin dari kegiatan penebangan *mangrove* (hutan bakau) untuk kepentingan ekonomi dan meningkatnya aktivitas masyarakat pantai yang tidak memperhatikan kelestarian lingkungan. Beberapa wilayah saat ini kondisinya cukup memprihatinkan akibat adanya abrasi yang besar oleh karena rusaknya ekosistem *mangrove*, tekanan sosial ekonomi masyarakat, serta perluasan budi daya tambak yang sulit untuk dikendalikan.

Abrasi pantai di Kabupaten Rembang, salah satunya terjadi di Kecamatan Kragan dimana daerah tersebut merupakan wilayah pemukiman dan kebun/ladang penduduk. Terutama wilayah pemukiman nelayan yang berbatasan langsung dengan pantai yang saat ini terancam oleh abrasi yang terus berlanjut.

Permasalahan ini harus segera diatasi karena jika keadaan ini dibiarkan, maka pemukiman penduduk di tepi pantai tersebut terancam hilang. Untuk itu, dibutuhkan bangunan pengaman pantai yang benar-benar mampu menahan gelombang air laut sesuai dengan kondisi daerah setempat.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi penyebab kerusakan pantai yang terjadi di sepanjang Pantai Kragan di Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang.
2. Memprediksi perubahan garis pantai di sepanjang Pantai Kragan, di Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang.
3. Merencanakan penanganan kerusakan yang terjadi di daerah tersebut.
4. Merencanakan struktur bangunan pelindung pantai.

Adapun tujuannya secara umum adalah untuk menanggulangi abrasi yang terjadi di Pantai Kragan, sehingga daerah pemukiman penduduk di sekitar pesisir Pantai Kragan dapat terlindungi dari kerusakan akibat abrasi.

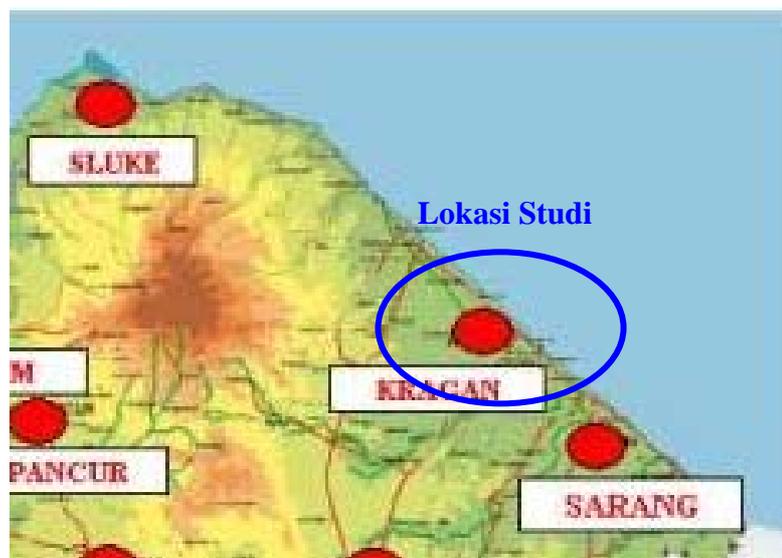
1.3 Ruang Lingkup

Lingkup materi kegiatan perencanaan pengaman Pantai Kragan, Kabupaten Rembang yang dilaksanakan dalam menangani masalah abrasi adalah:

1. Identifikasi lokasi abrasi dan penyebabnya.
2. Memprediksikan perubahan garis pantai yang terjadi.
3. Merencanakan bangunan pengaman pantai.
4. Merencanakan metode pelaksanaan bangunan yang akan dilaksanakan.
5. Menyusun rencana kerja dan syarat-syarat.

1.4 Lokasi Studi

Lokasi studi meliputi pantai Kragan sepanjang ± 4.000 m yang terbentang mulai dari desa Karanganyar sampai desa Plawangan. Pantai Kragan ini secara administrasi terletak di Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang, Propinsi Jawa Tengah. Batas lokasi studi sebelah barat adalah Kecamatan Sluke, sebelah utara sampai timur berbatasan dengan laut Jawa, sebelah tenggara berbatasan dengan Kecamatan Sarang dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sedan.



Gambar 1.1 Lokasi pekerjaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan yang dilakukan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup, lokasi studi dan sistematika penulisan laporan.

2. Bab II Studi Pustaka

Bab ini berisi tentang acuan yang menjadi dasar dalam analisis dan evaluasi penyusunan Tugas Akhir.

3. Bab III Metodologi

Dalam bab ini akan dibahas tentang tahapan-tahapan dan metode perencanaan yang digunakan untuk dianalisis dan dievaluasi.

4. Bab IV Analisa Data

Dalam bab ini dibahas mengenai pengidentifikasian masalah dan analisa data.

5. Bab V Analisa Perubahan Garis Pantai

Dalam bab ini dimuat perhitungan-perhitungan mengenai perubahan garis pantai yang akan terjadi di masa mendatang serta pemilihan bangunan pantai yang tepat dengan berbagai aspek pertimbangan.

6. Bab VI Perencanaan Bangunan Pelindung Pantai

Dalam bab ini dibahas tentang desain teknis bangunan pelindung pantai pada lokasi studi perencanaan.

7. Bab VII Rencana Kerja dan Syarat-syarat

Bab ini berisi tentang tinjauan umum, instruksi pada peserta lelang, syarat kontrak, spesifikasi teknis, gambar perencanaan dan rencana anggaran biaya.

8. Bab VIII Metode Pelaksanaan Bangunan

Bab ini berisi metode pelaksanaan dari struktur bangunan yang direncanakan, *network planning*, *time schedule* dan kurva S.

9. Bab IX Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran hasil tentang pengerjaan Tugas Akhir.